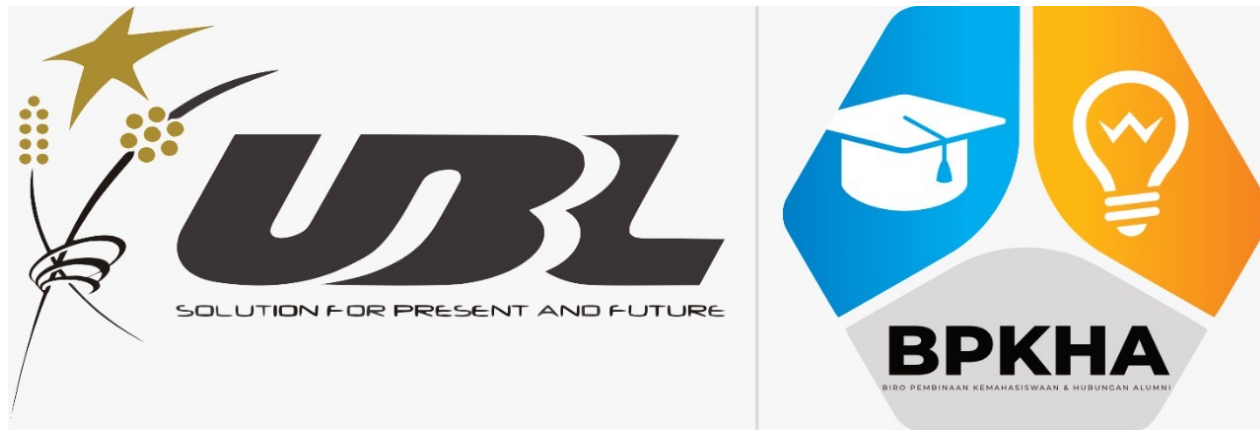


Penilaian dalam Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia



Kemahasiswaan
Universitas Bandar Lampung

Konsep Dasar Debat

- Pemaparan tema yang tegas dan mendalam
- Debat masing-masing kelompok diberikan waktu
- Pro (mendukung) dan Kontra (menolak)
- Sistem atau kondisi saat ini dan kondisi yang diharapkan

Mengapa Berdebat?

- Mematahkan pendapat lawan
- Meningkatkan pengetahuan umum
- Melatih kepiawaian berkata-kata
- Ajang memperkuat berpikir kritis
- Ajang memperkuat kemampuan bicara di depan umum

Debat Kompetitif

- Debat adalah pertentangan argumentasi antara pihak Pemerintah dan Oposisi. Oleh karena itu, perlu ditentukan pemenangnya.
- Lomba Debat bertujuan merangsang debat terstruktur yang menarik.
- Lomba debat bukan lomba siapa paling keras dalam berbicara. Lomba debat merupakan lomba argumentasi dan seni meyakinkan publik/umum.
- Hakekat debat kompetitif adalah mendukung atau menolak kebijakan dan tata nilai dalam masyarakat. Penentuan kemenangan didasarkan pada perbandingan dua tim yang berdebat.

Format Lomba Debat

- Dalam KDMI, Format lomba yang digunakan adalah Sistem Parlemen Asia (Asian parliamentary system)
- Setiap Tim terdiri atas 2 pembicara
- Tim sisi Pemerintah wajib mendukung mosi/topik yang diberikan
- Interupsi diperbolehkan.
- Sebelum perlombaan dilaksanakan, peserta diberi waktu 30 menit untuk persiapan.

- Dalam waktu persiapan, Peserta TIDAK diperbolehkan mengakses internet. Semua bahan persiapan harus dalam bentuk cetak
- Mosi yang diberikan dapat bersifat *disiapkan/prepared* atau *dadakan/impromptu*
- Debat akan dinilai oleh juri yang jumlahnya ganjil.

Urutan Bicara

Tim Pemerintah

Tim Oposisi



Pembicara 1

Pembicara 1

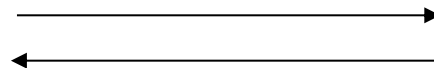


Pembicara 2

Pembicara 2



**Pembicara
Penutup**



Menyelenggarakan Lomba Debat

- Siapa yang Membuat Mosi?

Tim Juri dan Panitia yang menyiapkan mosi/topik. Mosi ini harus dapat diakses oleh semua peserta.

- Bagaimana menentukan posisi dan lawan?

Pada babak awal, penentuan posisi dan lawan dapat dilakukan secara acak. Babak kedua dan seterusnya, penentuan posisi dan lawan berdasarkan power match, atau berdasarkan hasil (poin kemenangan, nilai, dan marjin) babak sebelumnya.

- Berapa babak yang dibutuhkan?

Dalam lomba debat parlemen, dibutuhkan minimal tiga babak Penyisihan. Semakin banyak babak penyisihan maka semakin kompetitif lomba debat tersebut

- Siapa yang memimpin Penjurian?

Sebuah debat setidaknya dipimpin oleh minimal satu juri. Namun, lebih baik jika juri tidak tunggal, sehingga pertimbangan kemenangan dapat berasal dari tiga atau lima juri.

- Siapa saja yang ada di ruang debat?

Di dalam debat, terdapat peserta dari dua tim, seorang pemimpin debat (panitia), seorang timekeeper, dan juri. Penonton diperbolehkan berada di ruang debat dengan mempertimbangkan kapasitas dan perlengkapan ruang.

Waktu Bicara dan Interupsi

- Waktu bicara masing-masing pembicara adalah 7.20 menit.
- Waktu untuk pidato penutup adalah 5.00 menit
- Interupsi diperbolehkan setelah menit kedua sampai menit keenam. Waktu untuk interupsi hanya 15 detik.
- Panitia (time-keeper) akan memberikan tanda waktu berupa: satu ketukan pada menit pertama yang menandakan interupsi sudah diperbolehkan, satu ketukan lagi pada menit keenam menandakan waktu untuk interupsi berakhir, dua ketukan pada menit ketujuh menandakan waktu bicar sudah hampir habis, dan ketukan terus menerus pada menit 7.20 detik menandakan peserta harus selesai berbicara

Alur Tabulasi

- Tabulasi adalah tata aturan penilaian dalam lomba debat
- Dibutuhkan seorang tabulator yang akan mengurus nilai peserta
- Tabulator akan memasukkan nilai (poin kemenangan, nilai tim, dan margin) dalam sistem tabulasi (program excel) untuk penentuan lawan dan posisi pada babak berikutnya.
- Juri di ruang debat harus segera menyelesaikan penilaian setelah debat berakhir, dan menyerahkan dokumen nilai ke Tabulator

Contoh tabulasi setelah 5 babak Penyisihan

NO	Tim	VP					Jumlah Nilai						Selisih						
		P1	P2	P3	P4	P5	SUM VP	P1	P2	P3	P4	P5	SUM TS	P1	P2	P3	P4	P5	SUM MRG
1	Univ X	1	1	1	1	1	5	258	267	250,5	262	262	1299,5	-1	6	1	2	2	10
2	Institute Y	1	1	0	1	1	4	261	260	249,5	259	256	1285,5	5	4	-1	3	1	12
3	Akademi W	1	1	1	1	0	4	248	251	260	258	260	1277	4	2	5	1	-2	10
4	Poltek T	1	1	1	0	1	4	251	257	251	257	256,5	1272,5	3	4	2	-1	4	12
5	Sekolah Tinggi	1	0	1	1	1	4	249	249	254	263	256	1271	1	-2	6	10	4	19

Peran Pembicara

Pembicara 1 (pemerintah)

- Pembicara 1 tim Pemerintah wajib mengemukakan makna mosi dan bagaimana timnya bersikap atas mosi tersebut
- Sering dimulai dengan ilustrasi permasalahan dibalik mosi tersebut
- Pembicara 1 wajib mengklarifikasi makna mosi dengan memberi definisi terhadap kata-kata yang ada di mosi. Definisi ini bertujuan untuk memperjelas permasalahan dalam perdebatan
- Pembicara 1 ini juga wajib menyampaikan poin argumentasi tim, dan pembagian bicara dalam tim

Pembicara 1 (Oposisi)

- Pada dasarnya peran pembicara 1 oposisi sama dengan pembicara 1 di pemerintah. Namun Pembicara 1 oposisi wajib memberikan sanggahan terhadap poin argumentasi pembicara 1 pemerintah.
- Selain itu, pada awal pembicaraan, pembicara 1 oposisi wajib menyatakan apakah sepakat dengan definisi atau tidak. Jika tidak sepakat maka perlu disampaikan alasannya.

Pembicara 2

- Pembicara 2 wajib menyampaikan sanggahan
- Menyampaikan poin argumentasi
- Wajib menyampaikan sanggahan
- Menyimpulkan poin argumentasi dari pembicara 1 dan 2
- Tidak diperbolehkan menyampaikan poin argumentasi baru

Pidato penutup

- Waktu: 5 menit.
- Hanya boleh dilakukan oleh Pembicara 1 atau 2
- Tidak berupa sanggahan terhadap argumen lawan
- Berisi ilustrasi singkat kenapa argumentasi tim tersebut lebih kuat dari argumentasi lawan

Argumentasi

Argumentasi

- Merupakan inti dari perdebatan
- Harus logis dan masuk akal
- Harus terstruktur dengan mencakup hal-hal berikut:

Pernyataan

Alasan

Contoh atau detail pendukung

Simpulan

Manajemen Argumen

- Harus disebar rata ke kedua pembicara
- Ingat: Pembicara ketiga hanya menyanggah, memperkuat, dan menyimpulkan
- Argumen harus konsisten dengan struktur argumen tim

Sanggahan

- Merupakan respon terhadap argumen lawan
- Sanggahan belum masuk dalam argumen utuh
- Sanggahan bukan hanya tuduhan bahwa argumen lawan lebih lemah, namun juga terdapat alasan kenapa argumen lawan lebih lemah.
- Sanggahan juga harus menjelaskan dan menganalisis kenapa argumen lawan lemah

Penjurian

Prinsip Menilai Debat

- Penilaian menyeluruh
- Gaya, Isi, Strategi → satu kesatuan
- Tidak ada kekalahan otomatis
- Debat di Kepala kita TIDAK SAMA dengan di ruang debat

Tugas Juri

- Menilai debat dari awal sampai akhir
- Menentukan pemenang
- Menuliskan penilaian dalam bentuk angka/skor dalam lembar penilaian
- Memberikan masukan/kritik membangun kepada tim

Juri TIDAK BOLEH...

- Terpengaruh oleh keahlian diri
- Terpengaruh oleh kepercayaan diri
- Menjabarkan sendiri pendapat peserta

Penilaian

- Isi: argumen-argumen yang dibangun
- Gaya: penggunaan bahasa, cara menyampaikan argumen
- Strategi: metode penyampaian argumen (efektivitas waktu)

Komposisi Juri

- Panel: Ketua Juri dan anggota
- Tunggal: Ketua Juri
- Tugas ketua juri termasuk menyampaikan ulasan lisan setelah perdebatan selesai

Lembar Penilaian

Tim Pemerintah:

	Nama Pembicara	Isi 40%	Gaya 40%	strategi 20%	Waktu	Total 100
1	John Doe	30	30	15	6:55	75
2	Jane Doe	28	30	16	7:01	74
	Pidato Kesimpulan	15	15	7	4:45	37
				Total nilai		263

Tim Oposisi :

	Nama Pembicara	Isi 40%	Gaya 40%	strategi 20%	Waktu	Total 100
1	Nicholas	30	30	15	6:55	75
2	Dian	30	30	16	7:01	76
	Pidato Kesimpulan	15	14	7	4:45	36
				Total nilai		264

Rentang Penilaian Individual

Nilai	Deskripsi
67	Tidak berbicara
68 – 69	Berbicara tetapi tidak berbobot
70 – 73	Substansi berbobot meskipun struktur tidak jelas
74	Hampir lengkap
75	Rata-rata (struktur lengkap, tugas terpenuhi, memberi respon yg cukup, menerima dan memberi interupsi, argumentasi jelas meski ada sedikit kekurangan)
76	Sedikit di atas rata-rata
77-79	Struktur lengkap, Ide revolusioner
80-81	Kelas final
82-83	Sempurna

Selisih Nilai (Marjin)

Nilai	Deskripsi
0.5 – 4	Perbedaan tim yang menang dan kalah sangat tipis
4 – 5	Perbedaan antar tim cukup jelas, kedua tim memiliki kekuatan yang setara
5 – 8	Perbedaan antar tim jelas, kelebihan tim pemenang sangat jelas
9 – 11	Sangat mudah bagi juri untuk menentukan tim pemenang.
12	Kemenangan mutlak

Penilaian

- 67 : tidak bicara
- 68-69 : Bicara tetapi tidak berbobot
- 70-73 : Substansi berbobot tetapi struktur tidak jelas
- 74 : Hampir lengkap
- 75 : RATA-RATA (struktur lengkap, tugas terpenuhi, respon cukup, menerima/memberi interupsi, argumen jelas meskipun terdapat kekurangan)
- 76 : Sedikit di atas rata-rata
- 77-79 : Struktur lengkap, ide revolusioner
- 80-81 : Kelas di babak final
- 82-83 : Sempurna